

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM-LK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Pada tahun 2016 peraturan ini dihapuskan dan diperbarui dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK 04/2016 yang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran ketentuan tersebut, berupa: (a) peringatan tertulis ; (b) denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu ; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha ; (e) pencabutan izin usaha ; (f) pembatalan persetujuan ; atau (g) pembatalan pendaftaran.

Laporan keuangan mempunyai empat karakteristik kualitas yang membuat informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain relevan, dapat dipahami, keandalan, dan dapat dibandingkan (Yuliyanti, 2011). Informasi dalam laporan keuangan memiliki nilai manfaat apabila disampaikan tepat pada waktunya, sebaliknya menjadi kurang relevan dan akurat apabila informasi

tersebut disampaikan tidak tepat pada waktunya. Keterlambatan pelaporan keuangan berdampak pada keterlambatan informasi yang diperoleh oleh pengguna laporan keuangan yang menyebabkan pengguna sulit dalam mengambil keputusan (Sunaningsih,2014). Ketepatan Waktu (*Timeliness* ) Merupakan rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (Dwiyanti,2010).

Meskipun demikian masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2011 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk melalui keterbukaan informasi di BEI memastikan telat sampaikan laporan keuangan dikarenakan laporan keuangan masih dalam proses audit (kontan.co.id). Pada tahun 2012 disebutkan ada 52 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dimana hanya 3 perusahaan tercatat yang menyampaikan informasi penyebab keterlambatannya, sementara 49 perusahaan lainnya tidak menyampaikan informasi penyebab keterlambatan penyampaian laporan keuangannya (Liputan.6.com).

Pada tahun 2013 terdapat 49 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dan telah diberikan sanksi peringatan tertulis I salah satu perusahaan tersebut ialah perusahaan PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk. Dan pada tahun yang sama Bursa Efek Indonesia kembali memberikan sanksi terhadap perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya sanksi tersebut berupa peringatan tertulis II dan denda sejumlah Rp.50 juta kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp dan Kertas Tbk (SAIP) (kontan.co.id.news).

Bila emiten telat menyampaikan laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak batas akhir seharusnya, maka BEI akan menjatuhkan sanksi tertulis I. Bila pada hari kalender ke-31 hingga ke-60 belum juga menyampaikan, maka sanksi tertulis II akan melayang. Sanksi ini disertai dengan denda sebesar Rp. 50 juta. selanjutnya jika pada hari ke-61 hingga ke-90 perseroan masih bandel, maka bursa akan kenakan peringatan tertulis III dan denda Rp. 150 juta. BEI melaporkan terjadi peningkatan emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014 dari yang sebelumnya 49 emiten menjadi 52 emiten (Neraca.co.id).

Pada tahun 2016 terdapat 18 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 30 juni 2016 yang tidak diaudit oleh akuntan publik sesuai batas waktu yang ditentukan salah satu perusahaan itu ialah PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk yang termasuk dalam sub sektor Pulp dan Kertas (Bisnis.com).

Berdasarkan fenomena di atas mendorong para peneliti untuk menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya: profitabilitas, struktur kepemilikan dan umur perusahaan.

*Profitabilitas* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Alexius,2012). Hasil penelitian Kholisah (2013) dan Marathani (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian Saleh (2004) dan Megawati (2005) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*Umur perusahaan* merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Ardiansyah,2004). Hasil penelitian Wijayanti (2009) menyatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian Imaniar (2016) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*Struktur kepemilikan* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam (*insider ownership's*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership's*) (Prahesty,2011). Hasil penelitian Tulus (2014) dan Marta (2015) mengemukakan bahwa struktur kepemilikan

saham publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian Prahesty (2011) menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti Profitabilitas, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan, yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Prahesty (2011). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prahesty (2011) terletak pada tahun pengamatan dan objek perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah di audit selama 5 periode berturut-turut yaitu periode 2013-2017 dan objek pada perusahaan Pulp dan Kertas yang belum pernah menjadi objek pada penelitian sebelumnya. Sedangkan Prahesty (2011) menggunakan periode 2004-2009 dan objek pada perusahaan food and beverages.

Industri Pulp Dan kertas di indonesia memiliki potensi untuk dapat tumbuh bahkan menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Demikian disampaikan ketua umum asosiasi pengusaha Pulp Dan Kertas Indonesia (APKI) Aryan Warga Dalam. Berdasarkan kinerja ekspornya industri kertas berhasil menduduki peringkat pertama dan industri pulp peringkat ketiga untuk ekspor produk kehutanan terbesar pada tahun 2011-2017 kata Aryan melalui keterangan resmi

diterima di Jakarta, jumaat. Menurutnya industri Pulp Dan Kertas Indonesia merupakan salah satu industri yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Kedua industri tersebut memberikan kontribusi terhadap devisa negara sebesar 5,7 miliar dolar AS pada tahun 2017. (Antarane.com). industri ini juga termasuk dalam sektor manufaktur dimana kelompok industri ini yang relatif besar jika dibandingkan dengan kelompok industri lain di Bursa Efek Indonesia sehingga mendominasi bursa.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam pernyataan berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas (ROA)* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh struktur pemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (*ROA*), umur perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris apakah *Profitabilitas (ROA)*, umur perusahaan dan struktur kepemilikan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk analis laporan keuangan, investor, kreditor, hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
- b. Untuk akademis, sebagai kontribusi bagi pihak akademis untuk memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi telaah pustaka, penelitian terdahulu, model penelitian serta perumusan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian yang berisi gambaran umum Bursa Efek Indonesia dan Profil Perusahaan Sampel.

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

## **BAB VI PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.